

## ABSTRAK

Penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan. Salah satu yang menjadi indikator tingkat kesehatan suatu negara adalah jumlah AKI dan AKB. AKI di Jawa Timur masih tergolong tinggi pada tahun 2020 sebesar 98.39/100.000 Kelahiran Hidup dan AKB tahun 2020 sebesar 23/1.000 Kelahiran Hidup (Dinkes Jatim, 2020). Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara Continuity Of Care pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB dengan pendekatan manajemen kebidanan.

Asuhan Kebidanan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis pada kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana secara berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan mulai tanggal 24 April sampai 12 Juni 2022. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di TPMB Ika Mardiyanti, S.ST.,M.Kes Sidoarjo, kunjungan kehamilan trimester III dilakukan sebanyak 2 kali, persalinan sebanyak 1 kali kunjungan, masa nifas sebanyak 4 kali kunjungan, BBL sebanyak 4 kali kunjungan dan KB sebanyak 2 kali kunjungan.

Hasil asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. L didapatkan pemeriksaan dalam batas normal dan tidak ada kesenjangan. Pada tanggal 07 Mei 2022 jam 08.40 WIB ibu melahirkan secara SC dengan indikasi ketuban pecah dini. Masa nifas tidak ada penyulit dan komplikasi. Ny. L tidak ada keluhan. Kunjungan KB MOW tidak ada keluhan.

Simpulan Laporan Tugas Akhir ini adalah asuhan pada Ny. L berlangsung secara fisiologis dan persalinan berlangsung SC karena indikasi ketuban pecah dini. Oleh karena itu diharapkan klien dapat menerapkan anjuran bidan.

Kata kunci: *Continuity Of Care*, AKI dan AKB, fisiologis